



3.500 TON SAMPAH BERHASIL TERKONSOLIDASI

Bantu Gerobak, Hasto Apresiasi Kemandirian Masyarakat

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Hasto Wardoyo menyerahkan bantuan satu unit armada gerobak untuk dimanfaatkan warga RW 08 dan 09 Ketanggungan Wirobrajan. Upaya tersebut sebagai bentuk apresiasi atas kemandirian masyarakat dalam pengelolaan sampah yang menjadi tanggung jawab bersama.

Selama ini wilayah Ketanggungan belum memiliki transporter maupun armada pengangkut sampah. Kondisi itu juga sempat diutarakan oleh warga setempat ketika audiensi kepada Walikota dalam open house.

"Masjid ini sebenarnya mampu mengelola sampah melalui sedekah sampah. Hasilnya digunakan untuk Jumat berkah dengan makan soto bersama. Dengan gerobak ini semoga warga bisa terus guyub rukun membangun wilayah yang bersih. Apalagi kebersihan merupakan bagian dari iman," ungkap Hasto di sela safari subuh sekaligus penyerahan bantuan gerobak di Masjid Al Barokah Warohmah Ketanggungan Wirobrajan, Selasa (15/4).

Safari subuh sebelumnya menjadi salah satu program rutin selama Ramadan lalu. Kegiatan itu akan tetap digulirkan meski secara insidental lantaran sangat efektif dalam menjaring komunikasi bersama masyarakat. Sehingga kesempatan kemarin juga dimanfaatkan oleh Hasto untuk mensosialisasikan program unggulan selama 100 hari kepemimpinannya. Selain percepatan penuntasan sampah, mantan Bupati Kulonprogo itu juga memaparkan program Jamkesda, promo sambungan baru PDAM, layanan perizinan hingga pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia.

Terkait kebutuhan gerobak untuk pengangkutan sampah dari wilayah menu-

ju depo, menurut Hasto kini tinggal 38 unit yang mende-sak untuk dicukupi. Hasto bersama Wawan pun akan berupaya maksimal, salah satunya melalui program CSR agar setiap wilayah memiliki armada gerobak yang representatif. "Kalau yang 38 unit ini akan kita carikan segera. Namun yang jelas besok pada Juli sudah bisa kami bagikan sekitar 600 gerobak baru untuk masing-masing RW di Kota Yogya. Itu bisa untuk back up atau cadangan bagi wilayah yang sebelumnya sudah memiliki gerobak," imbuhnya.

Sebanyak 600 gerobak yang akan dibagikan Juli mendatang merupakan hasil dari realokasi anggaran untuk pengadaan mobil dinas kepala daerah. Sejak di-

lantik sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya, Hasto-Wawan, sudah berkomitmen untuk tidak menerima fasilitas kendaraan dinas baru serta mengalihkan untuk penuntasan sampah salah satunya pengadaan gerobak.

Hasto mengungkapkan, sejak awal pihaknya melakukan pembersihan depo dan TPS, total ada sekitar 3.500 ton sampah yang berhasil terkonsolidasi. Hasilnya, seluruh depo dan TPS di Kota Yogya sudah tidak ada lagi tumpukan sampah. Oleh karena itu secepatnya pekan ini atau mulai hari ini, Kota Yogya sudah mampu mengelola sampah harian yang diproduksi masyarakat secara riil time. "Semua sudah ditangani oleh penggerobak yang akan mengambil sampah dari rumah-rumah untuk disetorkan ke depo. Bagi wilayah yang belum terfasilitasi penggerobak, silakan dikoordinasikan dengan aparatur



KR-Ardhi Wahdan

Husto Wardoyo secara simbolis menyerahkan bantuan gerobak sekaligus safari subuh di Masjid Al Barokah Warrohmah Ketanggungan.

wilayah baik lurah maupun mantri pamong praja," katanya.

Sementara Takmir Masjid Al Barokah Warrohmah yang juga Ketua RT 44 RW 09 Ketanggungan Supriyadi, mengaku meski belum memiliki transporter namun pengelolaan sampah di wilayahnya mampu terkondisi.

Pihaknya akan memanfaatkan gerobak bantuan dari wali kota tersebut untuk pengangkutan secara kolektif. Apalagi pihaknya sudah mendapatkan solusi melalui surat rekomendasi untuk menaruh sampah ke Depo Tamansari secara kolektif.

"Kami berterima kasih

karena apa yang menjadi keresahan warga bisa diakomodir. Tidak ada penggerobak namun kami diberikan solusi. Yang penting warga tidak ada yang membakar sampah maupun membuang secara liar. Semua terfasilitasi untuk didistribusikan ke depo secara kolektif," jelasnya. **(Dhi)-f**